

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui fakta dari kejadian yang diteliti, penulis menggunakan metode dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai analisis semiotika film *Stip dan Pensil* : studi kasus peran pentingnya membaca. Dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran yang spesifik mengenai situasi, penataan sosial, atau hubungan, dengan menggunakan kata-kata dan angka serta menyajikan persoalan, klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana (Neuman, 2018). Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman fenomena dalam konteks tertentu (Ilmi, Zainal, 2019).

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang suatu setting konteks tertentu dan data yang mengandung makna. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis semiotika menggunakan model Roland Barthes. Peneliti menggunakan model ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pesan peran pentingnya membaca yang disampaikan dalam film *Stip dan Pensil*.

B. Objek Penelitian dan Unit Analisis

Objek dalam penelitian ini adalah Film *Stip dan Pensil*. Sedangkan, unit analisis penelitian ini adalah gambar atau visual yang terdapat dalam film *Stip*

dan Pensil yang berkaitan dengan pentingnya membaca, sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi peneliti yang paling penting, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai cara dan berbagai sumber. Menurut Sugiyono, di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi (Pipit Krismasari, 2020).

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi menurut Bungin adalah pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Sementara metode observasi menurut Kartiko Widi adalah salah satu cara yang bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati interaksi dari fenomena yang terjadi (Sholihah, 2018).

Kegiatan observasi yang peneliti lakukan adalah penelitian non partisipan. Menurut Margono, observasi non partisipan ini adalah proses pengamatan observer tanpa ikut dalam sesuatu yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pemantau dengan cara mengamati berbagai keadaan atau situasi dan kondisi yang berhubungan dengan tujuan penelitian (Pipit Krismasari, 2020).

Observasi non partisipan adalah jenis metode observasi, dimana peneliti hanya berperan sebagai “penonton” saja dan tidak terjun langsung ke lapangan sebagai “pemain” seperti dalam observasi partisipan. Arti dari observasi ini adalah usaha untuk memperoleh data dengan melakukan

pengamatan terhadap suatu kegiatan yang muncul dan dilakukan secara sistematis dan akurat. Jadi peneliti melakukan Observasi dengan mengamati langsung Film Stip dan Pensil karya Ardy Octaviand (Anayana, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan deskriptif pada adegan perjuangan pada pemeran utama berusaha dalam mengajarkan membaca pada anak jalanan dalam film, dimana peneliti memfokuskan observasi pada Film Stip dan Pensil.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hikmat adalah penelusuran dan pengambilan data yang relevan melalui data yang tersedia. Biasanya dapat berupa data statistik, agenda kegiatan, produk kebijakan, sejarah, dan hal lain yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini (Sholihah, 2018). Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahasa yang berbentuk dokumentasi.

Menurut Sugiyono, studi dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Secara singkat, dokumentasi adalah segala cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Informasi dapat diperoleh dari buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, peraturan-peraturan, ensiklopedia, dan sumber-sumber lain baik yang tercetak maupun elektronik lain.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti secara sistematis menyusun, mengintegrasikan, dan menyelidiki ketika penelitian berlangsung, mencari pola hubungan yang spesifik. Untuk melakukan analisis, peneliti menghubungkan data tertentu dengan konsep, generalisasi awal, dan mengidentifikasi tema. Analisis memungkinkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman, mengembangkan teori, dan memajukan pengetahuan (Neuman, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan cara menganalisis dialog, monolog, dan kinesik/gerak tubuh

yang mengandung adegan tentang peran pentingnya membaca pada film Stip dan Pensil.

Analisis semiotika Roland Barthes menjelaskan bahwa semiotika adalah ilmu yang menyelidiki rangkaian objek, kejadian, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika juga merupakan suatu model dalam ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai suatu sistem yang berhubungan dengan keberadaan suatu tanda (Nurul Atika, 2020).

Untuk mengkaji makna tanda-tanda kehidupan masyarakat mengenai pendidikan dan budaya membaca yang terkandung pada film stip dan pensil, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang mengacu pada teori Roland Barthes, dimana dirasa cocok dengan penelitian sebuah film. Dimana dengan pemaknaan dua tahap denotasi konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes dalam teori semiotiknya, Roland Barthes menelusuri makna dengan pendekatan budaya yaitu semiotik makro, dimana Barthes memberikan makna pada sebuah tanda berdasarkan kebudayaan yang melatarbelakangi munculnya makna tersebut.

Dengan demikian makna dalam tataran mitos dapat diungkap sesuai dengan keunggulan semiotik Roland Barthes yang terkenal dengan elemen mitosnya. Alasan digunakan penelitian ini, pertama bahwa obyek yang akan di kaji untuk diungkap maknanya adalah tanda, lambang, bahkan simbol yang ada di dalam Film Stip dan Pensil. Karena itu menurut peneliti jenis penelitian kualitatif adalah jenis yang tepat untuk digunakan. Kedua, model Roland Barthes yang dipilih, karena model inilah yang memberikan kedalaman ketika memaknai sebuah film dengan mendasarkan pada beberapa hal antara lain:

- a) Penanda dan petanda
- b) Gambar, index, dan symbol
- c) Fenomena social: tentang bagaimana cara menerapkan kebiasaan membaca pada masyarakat khususnya pada anak

- d) Ingin memaknai makna pendidikan dan membaca sebagai konsep maupun implementasi dalam Film *Stip dan Pensil* (Faizin, 2009)

Berdasarkan analisis data nantinya akan ditemukan hasil penelitian yang dianggap sebagai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan terhadap data-data yang ditemukan, kemudian dianalisis selama masa penelitian agar dapat diterima dan dipahami. (Pipit Krismasari, 2020).

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil penelitian kualitatif adalah dengan meningkatkan kredibilitas atau validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi menurut Afrizal adalah sumber data yang berbeda dari informan yang berbeda-beda. Triangulasi digunakan untuk memperkuat kebenaran data dan mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang maksimal.

Pada penelitian kualitatif, cara yang bisa dilakukan untuk menguji pemeriksaan keabsahan data sebagai bentuk pertanggungjawaban ialah dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Prabowo, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan pengecekan data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda seperti mengambil data melalui observasi dan dokumentasi. Lalu melakukan dependabilitas yaitu melakukan bimbingan dengan dosen untuk mendapatkan arahan dan saran. Dan yang terakhir transferabilitas dengan memasukkan data yang diperoleh ke dalam laporan penelitian yang sistematis dan terpercaya.